

Analisis Rasio Keuangan PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 – 2023

**Abdul Muhaimin¹, Defan Afrinan², Febda Farian³, Indah Wilia Titania⁴,
Romadoni⁵, Siti Khodijah⁶ Riri Hanifa^{7*}**

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi Univesitas Sumatera Selatan

Email : abdulmuhaimin90@gmail.com, defan970429@students.uss.ac.id,
farianfebda@gmail.com, tghea596@gmail.com, doniroma610@gmail.com,
siti020203@students.uss.ac.id, ririhanifa@uss.ac.id

*Email correspondence : ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Semen Baturaja Tbk selama periode 2019-2023 dengan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan laporan keuangan perusahaan. Analisis meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dengan kinerja terbaik pada tahun 2023 yang ditandai oleh peningkatan signifikan dalam ROA, ROE, dan NPM. Peningkatan ini didukung oleh efisiensi operasional, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, dan pengelolaan beban operasional yang efektif. Kesimpulannya, perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasionalnya, meskipun perlu perbaikan dalam manajemen likuiditas dan solvabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Abstract

This study analyzes the financial performance of PT Semen Baturaja Tbk during the period of 2019-2023 using a quantitative descriptive method, utilizing the company's financial statements. The analysis includes profitability, liquidity, and solvency ratios. The results indicate an improvement in the company's financial performance, with the best performance achieved in 2023, marked by significant increases in ROA, ROE, and NPM. This improvement is supported by operational efficiency, increased production capacity, product diversification, and effective management of operating expenses. In conclusion, the company has successfully enhanced its profitability and operational efficiency, although improvements are still needed in liquidity and solvency management.

Keyword: Liquidity, Solvency, Profitability.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan

manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang ke semuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. (Harahap, 2013)

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. (Rudianto, 2012)

Emiten produsen semen, PT Semen Baturaja Tbk ([SMBR](#)) berhasil mencetak kinerja keuangan positif selama tahun buku 2023. Baik pendapatan maupun laba bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip pada Kamis (14/3), pendapatan SMBR meningkat 8,45% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 2,04 triliun di tahun 2023. Sedangkan di tahun sebelumnya, pendapatan SMBR tercatat senilai Rp 1,88 triliun. Naiknya pendapatan membuat beban pokok pendapatan SMBR meningkat 25,62% menjadi Rp 1,39 triliun. Sehingga menghasilkan penurunan laba kotor sebesar 16,31%, dari semula Rp 768,91 miliar di 2022, menjadi Rp 643,48 miliar di 2023. Namun, pada saat yang sama, SMBR berhasil memangkas beban penjualan hingga 19,41% menjadi Rp 200,44 miliar. Begitu juga dengan beban umum dan administrasi yang menurun 10,70%, dari sebelumnya Rp 258,74 miliar menjadi Rp 230,84 miliar. Hingga akhir tahun 2023, SMBR mampu mengantongi laba tahun berjalan sebesar Rp 121,57 miliar. Angka ini melesat 57,23% dari laba bersih di tahun 2022 yang senilai Rp 77,31 miliar. (kontan.co.id, 2024)

Landasan Teori

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir, 2010)

Kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan perusahaan berupa hasil yang sudah dicapai berkat berbagai aktivitas yang sudah dilakukan. Kinerja uang juga merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan. (Fahmi, 2014)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan laba. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah (1) *Return on Equity* (ROE): Mengukur laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap rupiah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, (2) *Return on Assets* (ROA): Mengukur laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap rupiah aset yang dimiliki, (3) *Net Profit Margin*: Mengukur persentase laba terhadap penjualan (Kasmir 2014).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi kas untuk membayar utang-utangnya. Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah (1) *Current Ratio*: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar, (2) *Quick Ratio*: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang paling mudah dikonversi menjadi kas (Harahap, 2018).

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu membayar utang-utangnya jika dilikuidasi, Beberapa rasio solvabilitas yang umum digunakan (1) *Debt to Equity Ratio* (DER): Mengukur proporsi modal yang dibiayai dengan utang dibandingkan dengan modal sendiri, (2) *Debt to Asset Ratio* (DAR): Mengukur proporsi aset yang dibiayai dengan utang (Harahap, 2018).

Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah 2015).

Penelitian ini mengambil Perusahaan dibidang industri semen yaitu PT. Semen Baturaja Tbk yang digunakan sebagai objek penelitian, Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana menurut Anak (2012) merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023 yang diperoleh dari *Website* resmi PT. Semen Baturaja Tbk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dengan menggunakan analisis *time series*, yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio dimasa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Pada rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat dari naik/turunnya rasio keuangan, sehingga penulis dapat melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: - Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* - Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt Ratio to Asset* dan *Debt Ratio to Equity* - Rasio Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE.

a. Rasio Profitabilitas, rasio yang mengukur kemampuan PT Semen Baturaja dalam mencari keuntungan. Adapun rasio yang tergabung adalah:

1. *Return on Asset* (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

$$\text{Return to Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

$$\text{Return to Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

(Harahap, 2011)

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Harahap, 2011)

b. Rasio Likuiditas, rasio yang digunakan untuk menganalisa kemampuan PT Semen Baturaja dalam menyelesaikan kewajiban hutang jangka pendeknya

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2017)

c. Solvabilitas

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt Asset Ratio*)

Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan utang dan asset untuk perusahaan

$$Debt Asset Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2012).

2. Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

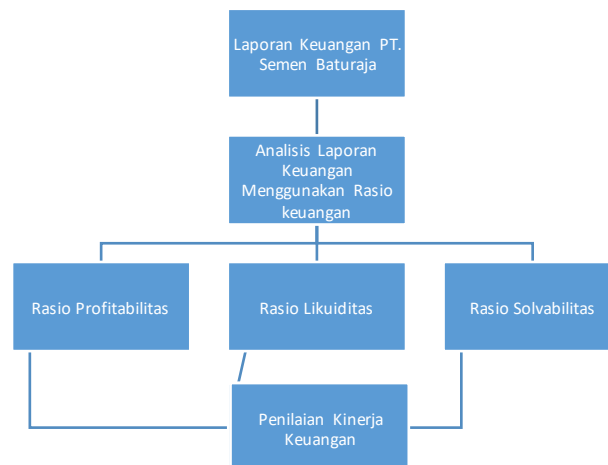
Rasio total hutang terhadap ekuitas merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$Debt Equity Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2012).

Kerangka Alur Penelitian

Kerangka alur penelitian merupakan peta yang memandu peneliti dalam melaksanakan setiap tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Alur ini mencakup langkah-langkah sistematis yang harus diikuti untuk mencapai tujuan penelitian. Umumnya, Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode analisis rasio keuangan. Penelitian ini mengambil



Fenomena mengenai kinerja keuangan di PT Semen Baturaja Tbk.

Analisis dan Pembahasan

Rasio Profitabilitas

1. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Rasio ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

$$\text{Return to Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Hasil Perhitungan *Return on Asset* PT. Semen Baturaja Tbk
Periode 2019 -2023**

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2019	30.074	5.571.270	0,54%
2020	10.981	5.203.207	0,21%
2021	46.706	5.271.954	0,89%
2022	77.318	5.242.725	1,47%
2023	121.573	4.856.731	2,50%

$$\begin{aligned} 2019 \quad \text{Return to Asset} &= \frac{121.573}{4.856.731} \times 100\% \\ &= 0,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 \quad \text{Return to Asset} &= \frac{77.318}{5.242.725} \times 100\% \\ &= 0,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 \quad \text{Return to Asset} &= \frac{46.706}{5.271.954} \times 100\% \\ &= 0,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \quad \text{Return to Asset} &= \frac{10.981}{5.203.207} \times 100\% \\ &= 1,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \quad \text{Return to Asset} &= \frac{30.074}{5.571.270} \times 100\% \\ &= 2,50\% \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk mencapai laba bersih sebesar IDR 30.074 juta dengan total aset mencapai IDR 5.571.270 juta, menghasilkan ROA sebesar 0,54%. Ini menunjukkan profitabilitas yang moderat relatif terhadap aset perusahaan.

- Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam laba bersih, turun menjadi IDR 10.981 juta. Total aset juga turun menjadi IDR 5.203.207 juta. ROA menurun menjadi 0,21%, mencerminkan efisiensi yang berkurang dalam menghasilkan laba dari aset selama periode ini.
- Pada tahun 2021, melihat pemulihan dengan laba bersih meningkat menjadi IDR 46.706 juta. Total aset sedikit meningkat menjadi IDR 5.271.954 juta, dan ROA membaik menjadi 0,89%. Ini menandai perubahan positif dalam kinerja keuangan perusahaan.
- Pada tahun 2022, PT Semen Baturaja Tbk melanjutkan trajektori pertumbuhannya dengan laba bersih sebesar IDR 77.318 juta. Meskipun total aset sedikit menurun menjadi IDR 5.242.725 juta, ROA meningkat menjadi 1,47%, menunjukkan profitabilitas dan pemanfaatan aset yang lebih baik.
- Pada tahun 2023, Kinerja keuangan mencapai puncaknya dengan laba bersih sebesar IDR 121.573 juta. Total aset menurun lebih lanjut menjadi IDR 4.856.731 juta, namun ROA meningkat secara signifikan menjadi 2,50%. Ini menunjukkan peningkatan substansial dalam menghasilkan laba relatif terhadap aset.

2. Rasio *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan *Return on Equity* PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
2019	30.074	3.482.293	0,86%
2020	10.981	2.946.922	0,37%
2021	46.706	3.000.166	1,56%
2022	77.318	3.075.138	2,51%
2023	121.573	3.162.412	3,84%

$$2019 \quad \text{Return to Equity} = \frac{121.573}{3.162.412} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3.162.412}{3.075.138} \times 100\% \\
 &= 0,86\% \\
 \\
 2020 \quad \text{Return to Equity} &= \frac{77.318}{3.075.138} \times 100\% \\
 &= 0,37\% \\
 \\
 2021 \quad \text{Return to Equity} &= \frac{46.706}{3.000.166} \times 100\% \\
 &= 1,56\% \\
 \\
 2022 \quad \text{Return to Equity} &= \frac{10.981}{2.946.922} \times 100\% \\
 &= 2,51\% \\
 \\
 2023 \quad \text{Return to Equity} &= \frac{30.074}{3.482.293} \times 100\% \\
 &= 3,84\%
 \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk mencapai laba bersih sebesar IDR 30.074 juta dengan modal sebesar IDR 3.482.293 juta, menghasilkan ROE sebesar 0,86%. Ini menunjukkan tingkat pengembalian yang moderat terhadap modal perusahaan.
- Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam laba bersih, turun menjadi IDR 10.981 juta. Modal juga menurun menjadi IDR 2.946.922 juta. ROE menurun menjadi 0,37%, mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari modal selama periode ini.
- Pada tahun 2021, terjadi pemulihan dengan laba bersih meningkat menjadi IDR 46.706 juta. Modal sedikit meningkat menjadi IDR 3.000.166 juta, dan ROE membaik menjadi 1,56%. Ini menandai perubahan positif dalam kinerja keuangan perusahaan.
- Pada tahun 2022, PT Semen Baturaja Tbk melanjutkan trajektori pertumbuhannya dengan laba bersih sebesar IDR 77.318 juta. Modal meningkat menjadi IDR 3.075.138 juta, dan ROE meningkat menjadi 2,51%, menunjukkan profitabilitas dan pemanfaatan modal yang lebih baik.
- Pada tahun 2023, Kinerja keuangan mencapai puncaknya dengan laba bersih sebesar IDR 121.573 juta. Modal meningkat menjadi IDR 3.162.412 juta, dan

ROE meningkat secara signifikan menjadi 3,84%. Ini menunjukkan peningkatan substansial dalam menghasilkan laba relatif terhadap modal.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. NPM yang nilainya tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah menetapkan harga produknya dengan benar dan biaya yang digunakan terkontrol dengan baik.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2019	30.074	1.999.516	1,50%
2020	10.981	1.721.907	0,64%
2021	46.706	1.751.586	2,67%
2022	77.318	1.881.767	4,11%
2023	121.573	2.040.679	5,96%

$$\begin{aligned} 2019 \quad \text{Net Profit Margin} &= \frac{121.573}{2.040.679} \times 100\% \\ &= 1,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 \quad \text{Net Profit Margin} &= \frac{77.318}{1.881.767} \times 100\% \\ &= 0,64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 \quad \text{Net Profit Margin} &= \frac{46.706}{1.751.586} \times 100\% \\ &= 2,67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \quad \text{Net Profit Margin} &= \frac{10.981}{1.721.907} \times 100\% \\ &= 4,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \quad \text{Net Profit Margin} &= \frac{30.074}{1.999.516} \times 100\% \\ &= 5,96\% \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk mencatat laba bersih sebesar IDR 30.074 juta dari total penjualan IDR 1.999.516 juta, menghasilkan NPM sebesar 1,50%. Ini menunjukkan efisiensi moderat dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih.
- Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam laba bersih menjadi IDR 10.981 juta, dengan penjualan turun menjadi IDR 1.721.907 juta. NPM menurun menjadi 0,64%, mencerminkan efisiensi yang lebih rendah dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.
- Pada tahun 2021 menunjukkan pemulihan, dengan laba bersih meningkat menjadi IDR 46.706 juta dan penjualan mencapai IDR 1.751.586 juta. NPM membaik menjadi 2,67%, menandakan peningkatan efisiensi dalam konversi penjualan menjadi laba bersih.
- Pada tahun 2022, PT Semen Baturaja Tbk melanjutkan pertumbuhan dengan laba bersih sebesar IDR 77.318 juta dan penjualan meningkat menjadi IDR 1.881.767 juta. NPM juga meningkat menjadi 4,11%, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih.
- Pada tahun 2023, Kinerja keuangan mencapai puncaknya dengan laba bersih sebesar IDR 121.573 juta dan penjualan mencapai IDR 2.040.679 juta. NPM meningkat signifikan menjadi 5,96%, mencerminkan efisiensi yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Rasio Lancar PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2019	1.071.983	468.526	228,80%
2020	1.101.657	843.436	130,62%

2021	919.859	426.655	215,60%
2022	990.295	588.139	168,38%
2023	816.846	731.493	111,67%

$$\begin{aligned}
 | \quad 2019 \quad & \text{Current Ratio} = \frac{816.846}{731.493} \times 100\% \\
 & = 228,80\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2020 \quad & \text{Current Ratio} = \frac{990.295}{588.139} \times 100\% \\
 & = 130,62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2021 \quad & \text{Current Ratio} = \frac{919.859}{426.655} \times 100\% \\
 & = 215,60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2022 \quad & \text{Current Ratio} = \frac{1.101.657}{843.436} \times 100\% \\
 & = 168,38\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2023 \quad & \text{Current Ratio} = \frac{1.071.983}{468.526} \times 100\% \\
 & = 111,67\%
 \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk memiliki aktiva lancar sebesar IDR 1.071.983 juta dan utang lancar sebesar IDR 468.526 juta, menghasilkan *current ratio* sebesar 228,80%. *Current ratio* yang tinggi ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik.
- Pada tahun 2020, aktiva lancar perusahaan meningkat menjadi IDR 1.101.657 juta, sementara utang lancar juga naik signifikan menjadi IDR 843.436 juta. *Current ratio* menurun menjadi 130,62%, yang masih menunjukkan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun tidak sekuat tahun sebelumnya.
- Pada tahun 2021, aktiva lancar turun menjadi IDR 919.859 juta, namun utang lancar juga menurun menjadi IDR 426.655 juta. *Current ratio* meningkat menjadi 215,60%, mencerminkan peningkatan signifikan dalam likuiditas perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

- Pada tahun 2022, aktiva lancar meningkat menjadi IDR 990.295 juta, sedangkan utang lancar naik menjadi IDR 588.139 juta. *Current ratio* menurun menjadi 168,38%, yang masih menunjukkan likuiditas yang cukup baik, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun 2021.
- Pada tahun 2023, aktiva lancar menurun menjadi IDR 816.846 juta, dan utang lancar meningkat menjadi IDR 731.493 juta. *Current ratio* menurun signifikan menjadi 111,67%, menunjukkan penurunan likuiditas yang cukup besar, dengan kemampuan yang lebih terbatas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
2019	1.071.983	340.862	468.526	156,05%
2020	1.101.657	249.819	843.436	101,00%
2021	919.859	233.054	426.655	160,97%
2022	990.295	226.320	588.139	129,90%
2023	816.846	245.900	731.493	78,05%

$$2019 \quad \text{Quick Ratio} = \frac{570.946}{731.493} \times 100\% \\ = 156,05\%$$

$$2020 \quad \text{Quick Ratio} = \frac{763.975}{588.139} \times 100\% \\ = 101,00\%$$

$$2021 \quad \text{Quick Ratio} = \frac{686.805}{426.655} \times 100\% \\ = 160,97\%$$

$$2022 \quad \text{Quick Ratio} = \frac{851.838}{588.139} \times 100\%$$

$$= \frac{843.436}{657.536} = 129,90\%$$

$$\begin{aligned} 2023 \quad \text{Quick Ratio} &= \frac{731.121}{468.526} \times 100\% \\ &= 78,05\% \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk memiliki aset lancar sebesar IDR 1.071.983 juta, dengan persediaan sebesar IDR 340.862 juta dan utang lancar sebesar IDR 468.526 juta. *Quick ratio* mencapai 156,05%, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- Pada tahun 2020, meskipun aset lancar meningkat menjadi IDR 1.101.657 juta, persediaan turun menjadi IDR 249.819 juta dan utang lancar naik menjadi IDR 843.436 juta. *Quick ratio* menurun menjadi 101,00%, menunjukkan kemampuan yang lebih terbatas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- Pada tahun 2021, aset lancar turun menjadi IDR 919.859 juta, persediaan turun menjadi IDR 233.054 juta, dan utang lancar turun menjadi IDR 426.655 juta. *Quick ratio* meningkat menjadi 160,97%, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- Pada tahun 2022, aset lancar meningkat menjadi IDR 990.295 juta, persediaan turun menjadi IDR 226.320 juta, dan utang lancar naik menjadi IDR 588.139 juta. *Quick ratio* turun sedikit menjadi 129,90%, tetapi masih menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- Pada tahun 2023, aset lancar turun menjadi IDR 816.846 juta, persediaan naik menjadi IDR 245.900 juta, dan utang lancar juga naik menjadi IDR 731.493 juta. *Quick ratio* menurun tajam menjadi 78,05%, menunjukkan penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

Solvabilitas

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt Asset Ratio*)

Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan utang dan aset untuk perusahaan

$$Debt Asset Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan *Debt Asset Ratio* Cepat PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2019	1.694.318	4.856.731	37,50%
2020	2.167.587	5.242.725	43,36%
2021	2.271.787	5.271.954	43,09%
2022	2.256.286	5.203.207	41,34%
2023	2.088.977	5.571.270	34,89%

$$\begin{aligned} | \quad 2019 \quad Debt Asset Ratio &= \frac{1.694.318}{4.856.731} \times 100\% \\ &= 37,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 \quad Debt Asset Ratio &= \frac{2.167.587}{5.242.725} \times 100\% \\ &= 43,36\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 \quad Debt Asset Ratio &= \frac{2.271.787}{5.271.954} \times 100\% \\ &= 43,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \quad Debt Asset Ratio &= \frac{2.256.286}{5.203.207} \times 100\% \\ &= 41,34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \quad Debt Asset Ratio &= \frac{2.088.977}{5.571.270} \times 100\% \\ &= 34,89\% \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk memiliki total hutang sebesar IDR 1.694.318 juta dan total aset sebesar IDR 4.856.731 juta, dengan *Debt Asset Ratio* sebesar 37,50%. Ini menunjukkan bahwa 37,50% dari total aset perusahaan didanai oleh hutang.

- Pada tahun 2020, total hutang naik menjadi IDR 2.167.587 juta, sedangkan total aset juga meningkat menjadi IDR 5.242.725 juta. *Debt Asset Ratio* naik menjadi 43,36%, menunjukkan peningkatan proporsi dari total aset yang didanai oleh hutang.
- Pada tahun 2021, menunjukkan peningkatan total hutang menjadi IDR 2.271.787 juta, sedangkan total aset meningkat menjadi IDR 5.271.954 juta. *Debt Asset Ratio* sedikit turun menjadi 43,09%, menunjukkan stabilisasi dalam struktur pembiayaan perusahaan.
- Pada tahun 2022, total hutang tetap relatif stabil di IDR 2.256.286 juta, sedangkan total aset turun sedikit menjadi IDR 5.203.207 juta. *Debt Asset Ratio* turun menjadi 41,34%, menunjukkan upaya dalam mengelola rasio utang terhadap aset perusahaan.
- Pada tahun 2023, total hutang turun menjadi IDR 2.088.977 juta, sedangkan total aset meningkat menjadi IDR 5.571.270 juta. *Debt Asset Ratio* menurun tajam menjadi 34,89%, menunjukkan pengurangan signifikan dalam proporsi utang terhadap total aset perusahaan.

2. Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

Rasio total hutang terhadap ekuitas merupakan imbang antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan *Debt Equity Ratio* PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2019 -2023

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal	DER
2019	2.088.977	3.482.293	59,99%
2020	2.256.286	2.946.922	76,56%
2021	2.271.787	3.000.166	75,72%
2022	2.167.587	3.075.138	70,49%
2023	1.694.318	3.162.412	53,58%

$$\begin{aligned} \text{2019} \quad \text{Debt Equity Ratio} &= \frac{1.694.318}{3.162.412} \times 100\% \\ &= 59,99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2020 \quad \text{Debt Equity Ratio} &= \frac{2.167.587}{3.075.138} \times 100\% \\
 &= 76,56\% \\
 2021 \quad \text{Debt Equity Ratio} &= \frac{2.271.787}{3.000.166} \times 100\% \\
 &= 75,72\% \\
 2022 \quad \text{Debt Equity Ratio} &= \frac{2.256.286}{2.946.922} \times 100\% \\
 &= 70,49\% \\
 2023 \quad \text{Debt Equity Ratio} &= \frac{2.088.977}{3.482.293} \times 100\% \\
 &= 53,58\%
 \end{aligned}$$

- Pada tahun 2019, PT Semen Baturaja Tbk memiliki total hutang sebesar IDR 2.088.977 juta dan modal sebesar IDR 3.482.293 juta, dengan *Debt Equity Ratio* sebesar 59,99%. Ini menunjukkan bahwa setiap unit modal perusahaan didanai hampir 60% oleh hutang.
- Pada tahun 2020, total hutang naik menjadi IDR 2.256.286 juta, sementara modal turun menjadi IDR 2.946.922 juta. *Debt Equity Ratio* naik tajam menjadi 76,56%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam proporsi modal perusahaan yang didanai oleh hutang.
- Pada tahun 2021, menunjukkan total hutang yang relatif stabil di IDR 2.271.787 juta, dengan modal yang juga stabil di IDR 3.000.166 juta. *Debt Equity Ratio* tetap tinggi, yaitu 75,72%, menunjukkan bahwa sebagian besar modal perusahaan masih didanai oleh hutang.
- Pada tahun 2022, total hutang turun sedikit menjadi IDR 2.167.587 juta, sedangkan modal meningkat menjadi IDR 3.075.138 juta. *Debt Equity Ratio* turun menjadi 70,49%, menunjukkan sedikit perbaikan dalam struktur modal perusahaan.
- Pada tahun 2023, total hutang turun signifikan menjadi IDR 1.694.318 juta, sedangkan modal meningkat menjadi IDR 3.162.412 juta. *Debt Equity Ratio*

turun drastis menjadi 53,58%, menunjukkan pengurangan yang signifikan dalam ketergantungan perusahaan pada modal ekuitas.

Simpulan

PT Semen Baturaja Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dalam *Return on Assets* (ROA) dari 0,54% pada tahun 2019 menjadi 2,50% pada tahun 2023, menunjukkan efisiensi yang terus meningkat dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan. Selain itu, *Return on Equity* (ROE) perusahaan juga meningkat konsisten dari 0,86% pada tahun 2019 menjadi 3,84% pada tahun 2023, mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Efisiensi dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih, yang tercermin dalam *Net Profit Margin*, meningkat secara signifikan dari 1,50% pada 2019 menjadi 5,96% pada 2023, menunjukkan peningkatan yang substansial dalam manajemen biaya dan operasional perusahaan. Meskipun *Current Ratio* mengalami fluktuasi, perusahaan tetap mempertahankan kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi kewajiban jangka pendek. Sementara *Quick Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2023, perusahaan masih menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan dengan baik. Selain itu, *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan yang positif dari tahun 2020 hingga 2023, menunjukkan pengelolaan yang lebih baik terhadap rasio utang terhadap aset dan ekuitas perusahaan.

Saran

Perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, seperti mengoptimalkan proses produksi dan manajemen biaya, untuk mempertahankan dan meningkatkan ROA yang signifikan dari 0,54% pada 2019 menjadi 2,50% pada 2023, serta *Net Profit Margin* yang tinggi dari 1,50% menjadi 5,96% dalam periode yang sama. Penting juga untuk memperhatikan manajemen likuiditas dengan lebih baik setelah terjadi penurunan signifikan pada tahun 2023, yang mengindikasikan fluktuasi ekonomi dan keuangan yang perlu ditanggapi secara hati-hati. Perusahaan perlu terus memonitor dan mengelola struktur modal dengan cermat untuk menjaga kestabilan keuangan jangka panjang, dengan fokus pada pengurangan *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* yang telah mengalami penurunan positif dari tahun 2020

hingga 2023. Selain itu, investasi dalam inovasi produk dan layanan, serta ekspansi pasar dan peningkatan penetrasi di wilayah yang ada, menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan perusahaan ke depan.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindell.
- Abdul Halim. (2012) *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Agung, Anak Agung Putu. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press: Malang
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri, (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. *Ketiga. Yogyakarta*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Vini, E. (2024). *Pendapatan Semen Baturaja (SMBR) Tumbuh 8,45% Menjadi Rp 2,04 Triliun di 2023*. Kontan. Diakses pada 29 Juni 2024, dari <https://industri.kontan.co.id/news/pendapatan-semen-baturaja-smbr-tumbuh-845-menjadi-rp-204-triliun-di-2023>